

**ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI OKUPASI
(MENG GAMBAR) DI KOMBINASIKAN DENGAN MUSIK
UNTUK MENURUNKAN GEJALA HALUSINASI
PENDENGARAN DI RSJ ISLAM
KLENDER JAKARTA**

**Reki Adriand
221FK08007**

Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana Jakarta

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan salah satu gangguan jiwa berat yang paling banyak ditemukan, dengan prevalensi global mencapai 24 juta orang (WHO, 2022). Salah satu gejala utama adalah halusinasi pendengaran, yang dialami sekitar 60–80% pasien skizofrenia, dan dapat memicu risiko perilaku membahayakan seperti kekerasan dan bunuh diri. Di RSJ Islam Klender Jakarta, jumlah kasus halusinasi pendengaran meningkat secara signifikan dari 569 kasus pada tahun 2021 menjadi 747 kasus di tahun 2024. Hingga April 2025, tercatat sudah ada 206 kasus. Tujuan studi kasus adalah mengetahui efektivitas asuhan keperawatan melalui terapi okupasi (menggambar) yang dikombinasikan dengan musik dalam menurunkan gejala halusinasi pendengaran, dengan metode studi kasus yang dilakukan selama 7 hari pada dua subjek dengan diagnosis skizofrenia halusinasi pendengaran. Intervensi dilakukan dengan terapi okupasi menggambar dikombinasikan dengan musik klasik Mozart (frekuensi 8–13 Hz, BPM 65–100), selama 15–20 menit setiap hari. Evaluasi dilakukan menggunakan PSYRATS (Psychotic Symptom Rating Scales) dan lembar observasi klinis. Setelah intervensi selama tujuh hari, kedua pasien menunjukkan penurunan signifikan gejala halusinasi pendengaran. Skor PSYRATS pasien pertama (Ny. D) menurun dari 18 menjadi 6 (Skala ringan), dan pasien kedua (Ny. H) dari 20 menjadi 8 (Skala ringan). Data dari lembar observasi juga menunjukkan penurunan tanda dan gejala hingga mencapai skor 0 (tidak ada gejala teramati) pada hari terakhir pelaksanaan. Pasien juga mulai berinteraksi dengan lingkungan dan menunjukkan ekspresi emosi yang lebih stabil. Kesimpulan Terapi okupasi menggambar yang dikombinasikan dengan musik terbukti efektif sebagai intervensi non-farmakologis untuk menurunkan gejala halusinasi pendengaran. Terapi ini membantu mengalihkan fokus pasien dari stimulus halusinatif ke aktivitas yang positif, memperbaiki regulasi emosi, serta meningkatkan interaksi sosial.

Kata kunci: halusinasi pendengaran, terapi okupasi menggambar, terapi musik.

**NURSING CARE FOR OCCUPATIONAL THERAPY (DRAWING)
COMBINED WITH MUSIC TO REDUCE SYMPTOMS
OF AUDITORY HALLUCINATIONS AT RSJ ISLAM
KLENDER JAKARTA**

**Reki Adriand
221FK08007**

ABSTRACT

Schizophrenia is one of the most common serious mental disorders, with a global prevalence reaching 24 million people (WHO, 2022). One of the main symptoms is auditory hallucinations, experienced approximately 60–80% of schizophrenia patients, and can trigger the risk of dangerous behaviors such as violence and suicide. At the Klender Islamic Mental Hospital in Jakarta, the number of auditory hallucination cases increased significantly from 569 cases in 2021 to 747 cases in 2024. As of April 2025, there were 206 cases recorded. The purpose of this case study was to determine the effectiveness of nursing care through occupational therapy (drawing) combined with music in reducing auditory hallucination symptoms. The case study method was carried out for 7 days on two subjects diagnosed with schizophrenia with auditory hallucinations. The intervention was carried out with occupational therapy drawing combined with Mozart's classical music (frequency 8–13 Hz, BPM 65–100), for 15–20 minutes daily. The evaluation was conducted using the PSYRATS (Psychotic Symptom Rating Scales) and clinical observation sheets. After seven days of intervention, both patients showed a significant reduction in auditory hallucination symptoms. The PSYRATS score of the first patient (Mrs. D) decreased from 18 to 6 (mild scale), and the second patient (Mrs. H) from 20 to 8 (mild scale). Data from the observation sheets also showed a decrease in signs and symptoms, reaching a score of 0 (no observed symptoms) on the last day of implementation. The patients also began to interact with their environment and showed more stable emotional expressions. Conclusion: Occupational drawing therapy combined with music has been proven effective as a non-pharmacological intervention to reduce auditory hallucination symptoms. This therapy helps shift the patient's focus from hallucinatory stimuli to positive activities, improves emotional regulation, and enhances social interaction.

Keywords: auditory hallucinations, occupational drawing therapy, music therapy.